

# PEMBELAJARAN DARING DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DITENGAH WABAH COVID-19

Syarifah Syarifah<sup>1</sup>, Ayu Lestari<sup>2</sup>, Nurhaliza<sup>3</sup>, Yunita Anggraini<sup>4</sup>,  
Hakmi Wahyudi<sup>5</sup>, M. Fahli Zatrahadi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: [Syarifah@gmail.com](mailto:Syarifah@gmail.com), [ayulestari@gmail.com](mailto:ayulestari@gmail.com), [Yunianggarini@gmail.com](mailto:Yunianggarini@gmail.com), [Hakmi.wahyudi@uin-suska.ac.id](mailto:Hakmi.wahyudi@uin-suska.ac.id), [m.fahli.zatra.hadi@uin-suska.ac.id](mailto:m.fahli.zatra.hadi@uin-suska.ac.id).

## Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the learning system on students' learning motivation. The method used in this research is the study of literature or literature using secondary data sources. In this study, data collection was obtained from news and online articles. Data testing for data effectiveness is carried out using the steps of data collection, data reduction, data visualization, and conclusions. The results of this study indicate that the learning system has an effect on students' learning motivation. Students can become less active in conveying their aspirations and thoughts, so that it can lead to boring learning. A student who experiences boredom in the teaching and learning process will get progress in learning outcomes. The impact of bold learning should be of concern to everyone involved in the educational process, including government, educators, students and parents. Therefore, there is a need for a solution so as not to hinder the coaching and motivation of students when learning online. Some solutions to solve the influence of bold learning include: increasing the educational capacity and computer skills of teachers, Using suitable learning methods for online learning and supporting internet quotas.

**Keywords:** covid-19, online learning, learning motivation

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data bekas untuk studi kepustakaan atau kepustakaan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari berita dan artikel online. Validasi data data diuji dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa mungkin menjadi kurang aktif ketika mengkomunikasikan keinginan dan ide mereka, yang dapat menyebabkan pembelajaran membosankan. Seorang siswa yang bosan dalam proses belajar mengajar akan mengalami kemajuan dalam hasil belajarnya. Setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan harus memperhatikan dampak pembelajaran online online. Oleh karena itu, perlu adanya solusi agar tidak menghambat pembinaan dan motivasi siswa saat belajar online. Beberapa solusi dalam memecahkan pengaruh pembelajaran daring diantaranya: Meningkatkan kapasitas pendidikan dan keterampilan komputer guru, Penggunaan metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran online dan dukungan kuota internet.

**Kata Kunci:** covid-19, pembelajaran daring, dan motivasi belajar

## Pendahuluan

Negeri kita dikala ini tengah mengalami pandemi virus covid- 19 yang berakibat pada banyak sektor, salah satunya pada sektor Pembelajaran.<sup>1</sup> Pendidikan pada semua jenjang, mulai dari Sekolah Dasar/Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi (universitas), baik yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maupun Kementerian Agama Republik Indonesia, mempunyai akibat negatif karena peserta didik “ wajib” belajar online di rumah, Karena pembelajaran tatap muka dihilangkan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sebagai kebijakan pemerintah, konsekuensi penutupan lembaga pendidikan dan menggantinya dengan home/belajar di rumah adalah perubahan sistem belajar mengajar. <sup>2</sup>

Belajar merupakan proses yang sangat penting dalam pendidikan. Pendidikan adalah proses belajar dari pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap sosial. Dalam proses ini perlu melalui berbagai tahapan untuk mencapai tujuan pendidikan. Akibat dari mewabahnya virus Covid- 19 Pembelajaran dikala ini tengah mengalami tantangan salah satunya berubahnya proses pendidikan di tengah pandemic ataupun lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Lingkungan belajar wajib diciptakan sepositif mungkin setara dengan lingkungan Lembaga Pendidikan/sekolah, supaya motivasi belajar dapat berkembang. <sup>3</sup>

Pembelajaran di masa pandemi terkadang menyebabkan peserta didik kurang antusias. Berbagai faktor yang mempengaruhi belajar satu diantaranya yaitu motivasi, karena motivasi biasanya dianggap sebagai pengaruh yang sangat penting. Meskipun masyarakat mengakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama untuk berusaha mencapai prestasi belajar, namun jika peserta didik sebagai individu tidak termotivasi untuk tampil sebaik mungkin, maka keduanya tidak akan ada artinya. Tentunya beban belajar siswa harus diperhitungkan dan diukur dari segi materi dan waktu. Pendidik/guru harus hati-hati meninjau dan memberikan pekerjaan rumah. Guru harus ingat untuk mengevaluasi nilai siswa. Kursus persiapan pandemic atau kurikulum yang fleksibel juga diperlukan.<sup>4</sup>

Dalam penerapannya, pembelajaran online tidak terlepas dari kelebihan dan

---

<sup>1</sup> Riyan Hadithya and Riski Taufik Hidayah, “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DENGAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 TERHADAP MINAT SISWA/I SMP DAN SMA DI KECAMATAN BALEENDAH UNTUK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR (STUDI KASUS BIMBINGAN BELAJAR ENS),” *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* 6, no. 2 (2021): 107–119.

<sup>2</sup> Ning Mukaromah, “Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan Di Era Pandemi Covid-19,” *Journal of Education and Religious Studies* 1, no. 01 (2021): 35–39.

<sup>3</sup> Muhammad Taufik Daniel Hasibuan et al., “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *Indonesian Trust Health Journal* 3, no. 2 (2020): 387–393.

<sup>4</sup> Siti Nafsiatul Hikmiah and Hamam Burhanuddin, “KONSEP MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19,” *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN* 2, no. 2 (2020): 85–100.

kekurangannya. Keunggulan pembelajaran dari pembelajaran online antara lain (1) Lembaga pendidikan dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik, memperhatikan kebutuhan fasilitas pembelajaran yang serasi dengan pembelajaran online, dapat mengontrol sistem informasi manajemennya dan mengajak guru berinovasi dalam pembelajaran. (2) peserta lebih menguasai teknik, melatih kemandirian dan rasa tanggung jawab, menghemat waktu, dan memanfaatkan gadget dengan baik. (3) Orang tua dapat memantau proses belajar anaknya bahkan mendampingi kegiatan belajar anaknya. (4) Untuk menguntungkan perusahaan yang berperan penting dalam mendukung pembelajaran online, seperti penyedia layanan Internet, dan perusahaan yang berperan penting dalam mendukung pembelajaran online, seperti penyedia layanan Internet, perusahaan elektronik, dan perusahaan pengembangan aplikasi.

Adapun kelemahan pembelajaran online antara lain: (1) Jika makanan dan olahraga tidak seimbang maka kesehatan peserta pembelajaran online akan menurun, (2) lembaga pendidikan harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan cepat dan mengeluarkan biaya, (3) guru harus mampu menguasai berbagai Aplikasi Pembelajaran, (4) peserta didik tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman dan guru, yang pada akhirnya akan membuat siswa bosan dan tidak dapat belajar dengan baik.<sup>5</sup>

Peserta didik seringkali harus menemukan solusi sendiri untuk kendala yang mereka hadapi, karena proses pembelajaran online pasti mengalami kendala tertentu yang mempengaruhi kondisi psikis peserta didik dan juga hambatan dalam proses pembelajaran online dapat mengurangi minat belajar seorang siswa.<sup>6</sup> Motivasi belajar dalam dunia pendidikan merupakan salah satu yang terpenting. Tentu saja tidak akan ada proses belajar yang baik tanpa adanya motivasi. Motivasi adalah langkah awal dalam proses belajar yang baik. Belajar dianggap baik jika tujuan umum dan khusus tercapai terlebih dahulu. Guru mengamati motivasi yang mempengaruhi perilaku peserta didik. Dinamika tersebut diciptakan dan dikembangkan dalam diri peserta didik untuk memastikan bahwa proses belajar dan pembelajaran berlangsung secara menyenangkan, efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal yang diberikan kepada peserta didik yang belajar untuk mengadopsi perilaku, yang pada umumnya tidak seperti beberapa indikator atau faktor pendukung lainnya.<sup>8</sup> Indikator tersebut antara lain adanya keinginan untuk sukses, kebutuhan untuk belajar, keinginan untuk masa depan, dan penghargaan dalam belajar. Menurutny ada beberapa ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi belajar diantaranya: 1) Memiliki hasrat atau keinginan untuk berhasil, 2)

---

<sup>5</sup> Wulan Rahayu Syachtiyani and Novi Trisnawati, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90–101.

<sup>6</sup> Dindin Jamaluddin et al., "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi," *LP2M* (2020).

<sup>7</sup> Fahrizal Nur Sholeh, "Pengaruh Pembelajaran Pai Secara Daring/Online Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Pangandaran" (UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 2021).

<sup>8</sup> Shilphy A Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Deepublish, 2020).

Terdorong dan memiliki rasa belajar, 3) Memiliki cita-cita dan harapan untuk masa depan, 4) Dihargai secara akademis, 5) Terlibat dalam belajar, 6) Berada di lingkungan yang mudah dipelajari sehingga memberi peserta didik kesempatan untuk melakukannya dengan baik.<sup>9</sup>

Peserta didik yang bermotivasi tinggi memiliki banyak energi positif dan konsentrasi tinggi dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan orang tua, peserta didik harus termotivasi untuk belajar dengan mengikuti pembelajaran online di tengah pandemi COVID-19. Salah satu alasannya adalah guru dapat memahami kebutuhan belajar mereka dan menggunakan metode pengajaran yang berbeda sehingga mereka dapat memahami topik tertentu. Dan kebutuhan akan peran orang tua tak kalah penting sebagai guru di rumah dalam pendidikan jarak jauh.<sup>10</sup> Sebaliknya, peserta didik yang kurang termotivasi cenderung mengalami kesulitan belajar dan prestasi akademiknya memburuk. Peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dengan mengoptimalkan faktor lingkungan seperti penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan menarik, komunikasi yang dinamis antara pendidik dan peserta didik, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Apalagi dalam sistem pembelajaran daring saat ini banyak sekali peralatan dan infrastrukturnya.<sup>11</sup> Peserta didik seringkali tidak berhasil, bukan karena kurangnya keterampilan, tetapi karena kurangnya motivasi yang menghalangi mereka untuk berusaha memimpin semua keterampilan.<sup>12</sup>

Motivasi belajar akan berdampak pada hasil belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa motivasi belajar dapat dilihat pada beberapa indikator yaitu 1) durasi kegiatan, 2) frekuensi belajar, 3) presistensi pada tujuan pembelajaran, 4) ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan, 5) pengorbanan untuk mencapai tujuan, 6) tingkatan aspirasi yang hendak dicapai, 7) tingkat kualifikasi prestasi dan 8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh guru terutama di masa pandemic Covid-19 ini.<sup>13</sup>

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di

---

<sup>9</sup> Yusneli Syafari and Maria Montessori, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1294–1303.

<sup>10</sup> Arifia Sabila Hayati, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Depokrejo, Kebumen," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah* 27, no. 2 (2020): 23–32.

<sup>11</sup> Firmansyah Firmansyah, "Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Terhadap Online Learning Sebagai Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 589–597.

<sup>12</sup> I Komang Winata, "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 13.

<sup>13</sup> Faisal Bakti, "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 2 KAMPAR," *Riau Education Journal* 1, no. 1 (2021): 1–8.

perpustakaan<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel online<sup>15</sup>. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Covid-19”, “pembelajaran daring”, dan “motivasi belajar”. Berdasarkan penelusuran kata kunci “Covid-19”, “pembelajaran daring”, dan “motivasi belajar” peneliti memperoleh berbagai macam berita dan artikel. Kriteria berita dan artikel yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang pengaruh system pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik ditengah wabah covid-19. Teknik penelitian yang dilakukan dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan berita.

## Hasil dan Pembahasan

### Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh, yang juga bisa disebut pembelajaran di rumah, yang diselesaikan oleh pendidik dan peserta didik secara online untuk pembelajaran seperti di kelas. Efek belajar ini kurang baik, karena masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki masalah sinyal telepon seluler dan internet<sup>16</sup>. Dalam pembelajaran daring selama ini hanya efektif ketika mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru/pendidik. Namun dalam hal pembelajaran dan pemahaman konsep hingga refleksi, tidaklah berjalan dengan baik.<sup>17</sup> Pembelajaran online merupakan proses pembelajaran yang menggunakan banyak fitur teknologi digital seperti smartphone, laptop, aplikasi web dan internet. Karena pandemi di Indonesia, e-learning merupakan inovasi dan alternatif yang sangat baik untuk pembelajaran tatap muka sementara<sup>18</sup>. Memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dengan berbagai fitur teknologi digital selama proses pembelajaran termasuk WhatsApp, Google Meet, Zoom, Google Classroom, konferensi video, live chat dan banyak fitur publik lainnya seni digital berbasis internet lainnya.<sup>19</sup> Adapun yang bekerja sama dengan pemerintah seperti Meja kita, Queper School, Zenius, dan lain-lain.

Pembelajaran daring merupakan salah satu konsep dan teknologi di era 4.0. Teknologi ini menuntut pendidik untuk berusaha menguasai dan menerapkannya dengan sebaik-baiknya. Di sisi lain, peserta didik tidak hanya harus menguasainya, tetapi juga

---

<sup>14</sup> Milya Sari and Asmendri Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.

<sup>15</sup> M. Fahli Zatrachadi, Firman Firman, and Riska Ahmad, “Pengembangan Konseling Spiritual Pada MAsa Rehabilitasi Untuk Pecandu Narkoba,” *Psikobuletin* 2, no. 3 (2021).

<sup>16</sup> Didik Sukanto, “Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),” *Syntax* 2, no. 11 (2020): 835.

<sup>17</sup> Ria Yunitasari and Umi Hanifah, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–243.

<sup>18</sup> Mustakim Sagita and Khairun Nisa, “Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0,” *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2, no. 2 (2019): 35–41.

<sup>19</sup> Mira Juliya and Yusuf Tri Herlambang, “Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Genta mulia: jurnal ilmiah pendidikan* 12, no. 2 (2021).

membutuhkan tenaga dan biaya yang tidak sedikit, karena berkaitan dengan waktu belajar dan kuota jaringan atau sinyal lokasi masing-masing peserta didik. Selain itu, hampir seluruh daerah di Indonesia telah menerapkan metode pembelajaran daring untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar.<sup>20</sup> Institusi pendidikan menggunakan metode yang berbeda dalam proses pembelajaran daring, tergantung sekolah mana yang dianggap baik dan cocok sebagai media pembelajaran. Beberapa sekolah menggunakan media Zoom untuk melakukan pembelajaran daring dengan peserta didik, dan beberapa menggunakan Google Meet untuk pembelajaran daring.<sup>21</sup>

Peserta didik dalam mengumpulkan tugas biasanya menggunakan Google Form. Pada masa work from home, perlu dilakukan penguatan pembelajaran secara daring sehingga kebutuhan pembelajaran tetap terpenuhi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan koordinasi yang baik antara siswa, guru dan orang tua. Pembelajaran daring hadir dengan berbagai keunggulan baik secara synchronous maupun asynchronous. Kebutuhan belajar disesuaikan dengan ruang dan waktu yang fleksibel, umpan balik yang beragam, peluang diskusi yang terbuka, dapat digunakan untuk praktik pengajaran yang berbeda dan hemat biaya. Kebutuhan belajar daring harus didukung berbagai piranti yang mudah digunakan. Janelli menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif disusun untuk menyediakan sumber daya dan perangkat yang ideal bagi peserta didik.<sup>22</sup>

Tidak banyak perbedaan antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring, masih ada pemberian tugas, tetapi waktu kelas berbeda dan jumlah tugas sedikit berkurang. Peserta didik tetap mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai dari guru/pendidik.<sup>23</sup> Namun, pembelajaran online yang ideal pada dasarnya adalah praktek, dan tetap perlu memperhatikan keterampilan yang diajarkan<sup>24</sup>. Siswa harus menyadari kompleksitas belajar, karena melibatkan pengajaran, psikologi dan pengajaran pada waktu yang sama. Oleh karena itu, pembelajaran online tidak hanya materi yang diberikan melalui media internet, bukan pula tugas dan soal yang diberikan melalui aplikasi media sosial. Pendidik harus merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran online dan pembelajaran di kelas.<sup>25</sup> Berbeda dengan pembelajaran biasa yaitu adanya pembelajaran

---

<sup>20</sup> Vera Mandailina et al., "Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi COVID-19: Sebuah Meta-Analisis," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 3, no. 2 (2021): 120–129.

<sup>21</sup> M Yusuf Amin Nugroho, "Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 1–14.

<sup>22</sup> Bagas Kurnianto and Ravita Deasy Rahmawati, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi," in *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, vol. 2, 2020.

<sup>23</sup> Hidayatullah Yaya, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mts Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19," *Pi: Mathematics Education Journal* 4, no. 1 (2021): 1–9.

<sup>24</sup> Darmawati Darmawati et al., "Komunikasi Guru Dalam Proses Persiapan Pembelajaran Online Kembali Offline," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 2, no. 2 (2022): 73–81.

<sup>25</sup> Albitar Septian Syarifudin, "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1

online dan offline, semua pendidik, orang tua dan peserta didik perlu bekerja sama. Kerjasama terjadi dalam bentuk guru/pendidik bertindak sebagai event planner dan evaluator hasil belajar, sedangkan orang tua bertindak sebagai mentor, dan peserta didik tinggal di rumah dan mengawasi pembelajaran. Pendidik juga harus lebih kreatif dan bekerja lebih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP (materi, materi, metode dan RPP) serta evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>26</sup>

Pembelajaran daring sudah ada dan telah dilakukan di dunia pendidikan Indonesia. Faktanya, pembelajaran daring lebih relevan dan layak daripada luring. Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tidak langsung tatap muka yang menggunakan teknologi komunikasi dan internet untuk melakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran online merupakan ide kreatif pendidikan dimana melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran, memiliki proses belajar tidak tatap muka dengan seperangkat media pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup> Belajar online mengacu pada pembelajaran yang dilaksanakan secara online tanpa harus tatap muka. Berbagai bentuk topik diposting secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilakukan secara online. Online juga menunjukkan bahwa alat, peralatan atau unit fungsional berada di bawah kendali langsung dari peralatan atau sistem lain dan dapat digunakan segera atau secara real time.<sup>28</sup> Pembelajaran daring menarik perhatian sejumlah peserta didik dan sudah lazim dilaksanakan dalam Menyusun kegiatan pembelajaran mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah dan ke jenjang Pendidikan tingkat tinggi. Keistimewaan dari pembelajaran daring adalah (1) efisiensi waktu, peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimana saja, (2) materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah dan lebih inovatif. Pembelajaran daring dapat efektif apabila dibarengi dengan kemandirian peserta didik dalam mengatur jadwal belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian,<sup>29</sup> yang menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki pelaksanaan yang fleksibelitas.<sup>30</sup>

Bagi Sebagian sekolah maju, pembelajaran daring sudah menjadi media pembelajaran sehari-hari, akan tetapi bagi sekolah yang lain, pembelajaran daring merupakan alternatif pembelajaran yang relative baru. Meskipun demikian, tentunya baik

---

(2020): 31–34.

<sup>26</sup> JPAU Dini, "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1825–1836.

<sup>27</sup> Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 165–175.

<sup>28</sup> P Preventif et al., "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 7, no. 5 (2020): 396.

<sup>29</sup> Harri Jumarto Suriadi, Firman Firman, and Riska Ahmad, "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 165–173.

<sup>30</sup> Nasrah Nasrah and A Muafiah A Muafiah, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2020): 207–213.

sekolah yang sudah maju ataupun belum maju, sama-sama memiliki kendala atau problem dalam melaksanakan pembelajaran daring. Menurut Ilham interaksi pembelajaran secara daring masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga keduanya tetap digunakan guna saling melengkapi satu sama lain. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien .

### **Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik**

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena dapat menyadarkan kedudukan awal belajar, proses dan akhir, menginformasikan tentang kekuatan dalam belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, serta menyandarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudahan belajar yang berkesinambungan. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran daring, sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam belajar perlu adanya upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar peserta didik dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu terlihat ketika siswa sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas, bahkan ada yang tidak mengikuti pembelajaran daring. Beberapa alasan siswa yang menyebabkan kondisi ini terjadi karena tidak paham dengan pelajaran dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, terlalu asik bermain dirumah sehingga lupa belajar dan menunda pekerjaan PR, dan sibuk membantu orang tua. Berbagai kondisi tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Pawicara & Conilie menjelaskan bahwa proses pembelajaran daring dapat menimbulkan kejenuhan. Salah satu gejala psikologis yang ditunjukkan saat siswa mengalami kejenuhan adalah menurunnya motivasi belajar.<sup>31</sup>

Dalam pembelajaran daring, peserta didik mungkin kurang bersedia untuk mengkomunikasikan aspirasi dan pemikiran mereka, yang dapat menyebabkan pembelajaran yang membosankan. Peserta didik yang bosan dalam proses pendidikan dan pembelajaran mengalami ketidakmajuan dalam prestasi akademiknya. Oleh karena itu, peserta didik harus termotivasi untuk mencapai hasil akademik. Dengan memotivasi diri sendiri untuk belajar, dapat memperoleh semangat belajar. Motivasi belajar adalah penggerak atau dorongan untuk belajar agar seseorang selalu belajar. Motivasi yang rendah menghasilkan prestasi akademik yang buruk, yang dapat menurunkan prestasi siswa.<sup>32</sup> Menumbuhkan motivasi belajar siswa sudah menjadi tugas utama guru. Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, menumbuhkan motivasi belajar, dan tidak

---

<sup>31</sup> Febriady Huta Uruk, "Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 2227–2234.

<sup>32</sup> Tafdhila Tafdhila, Lily Marleni, and Adi Saputra, "PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA KEPERAWATAN STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG," *Jurnal Perawat Indonesia* 5, no. 1 (2021): 576–584.

membosankan sangat diperlukan. Karena hampir semua siswa tidak begitu tertarik dengan pembelajaran yang terlalu monoton. Ditambah lagi dengan adanya pandemi saat ini yang membutuhkan pembelajaran online di rumah. Tang belajar di kelas sebelumnya, dan itu menjadi virtual. Menghadapi pembelajaran online menjadi tantangan tersendiri bagi guru, guru harus kreatif mungkin dan kreatif mungkin merancang pembelajaran serba online. Guru harus segera dapat menggunakan berbagai jenis teknologi yang diyakini dapat mempermudah pembelajaran online.<sup>33</sup>

Tantangan terbesar adalah menjaga motivasi siswa di masa pandemi ini, peran pendidik dan siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi tersebut. Motivasi yang berasal dari kata motif memiliki arti daya dorong, keinginan, kebutuhan dan kemauan. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang sehingga dapat menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasi tingkah laku. Motivasi merupakan bagian proses psikologi yang dimiliki oleh seseorang yang menggambarkan suatu interaksi antara sikap, persepsi, kebutuhan dan keputusan.<sup>34</sup>

Ada tiga karakteristik dalam motivasi antara lain: usaha, kemauan keras dan arah atau tujuan. Ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi antara lain: kerja keras, ketekunan, pantang menyerah, memiliki tujuan untuk masa depan, memiliki semangat untuk menyelesaikan tugas yang cukup sulit, dan semangat memecahkan masalah yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor yang ada dalam diri sendiri (internal) dan faktor yang ada di luar diri sendiri<sup>35</sup>. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki dimensi yaitu dimensi batin meliputi keinginan dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta harapan dan keinginan akan masa depan, dan dimensi luar meliputi penghargaan dalam belajar. , Adanya kegiatan yang menarik. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan pembelajaran yang menarik, yang kondusif bagi lingkungan belajar.<sup>36</sup>

Dalam studi yang dilakukan oleh, pandemi Covid-19 mengambil tindakan pencegahan dengan menutup sekolah di zona merah Covid-19. Akibatnya, proses pembelajaran terganggu dan guru atau pendidik bingung dalam memberikan proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan media social WhatsApp.<sup>37</sup> Tetapi upaya ini kurang dapat memotivasi peserta

---

<sup>33</sup> Unik Hanifah Salsabila, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah, "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 284–304.

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Anton Yulianan, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa," *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 14, no. 1 (2016): 15–24.

<sup>36</sup> Mujibul Hakim and Aria Mulyapradana, "Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19," *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 4, no. 2 (2020): 154–160.

<sup>37</sup> Ibid.

didik.<sup>38</sup> Di masa pandemi Covid-19, institusi terpaksa mengganti metode pembelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran online. Hal ini jelas mengubah kualitas pendidikan di Indonesia. Pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemauan belajar siswa dan juga terhadap hasil belajar mereka. Singkatnya, motivasi dan hasil belajar tidaklah sedikit. Oleh karena itu, guru perlu mencari cara agar pembelajaran online menjadi menyenangkan agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.<sup>39</sup>

Dampak langsung pada pembelajaran online yang dirasakan peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran berbasis internet, yang bisa mengeluarkan biaya lebih mahal daripada sebelumnya, dengan materi yang tidak dipahami atau saat belajar online. Seringkali sulit untuk berkomunikasi dengan instruktur atau terjadi Komunikasi satu arah.<sup>40</sup> Jaringan yang tidak stabil menjadi penghalang untuk belajar dalam sistem online. Kehadiran perangkat jaringan merupakan bagian penting dari pembelajaran sistem online karena dikaitkan dengan proses pembelajaran yang teratur. Tentu saja, kehadiran orang yang diwawancarai di pusat kota atau di luar jangkauan pemasok tidak memungkinkan proses pembelajaran yang lancar.<sup>41</sup>

Situasi ini jelas mempengaruhi kualitas pembelajaran yang sebelumnya interaktif oleh peserta didik dan pendidik dalam ruang virtual yang terbatas. Pendidik harus memberikan pendidikan yang baik, menciptakan suasana yang mudah dipelajari, dan menggunakan bahan ajar yang menarik dengan cara yang kreatif dan inovatif untuk membantu peserta didik memahami bahan ajar dan mencapai tujuan pembelajarannya. Selain itu, kemauan peserta didik untuk belajar juga mempengaruhi keberhasilan akademik mereka. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting bagi semua peserta didik.<sup>42</sup>

Pembelajaran online akhirnya menghilangkan rasa malu ketika siswa berani berekspresi dengan bertanya dan bebas mengemukakan pendapat. Pembelajaran online juga memiliki keuntungan memfasilitasi pembelajaran adaptif. Pembelajaran online menuntut peserta didik untuk mempersiapkan, mengevaluasi, mengatur, dan sekaligus tetap termotivasi untuk belajar.<sup>43</sup> Proses belajar di rumah, orang tua adalah pendidik dan pengganti guru dan cara orang tua mendidik serta mengajar anak-anak mereka sangat

---

<sup>38</sup> Suriadi, Firman, and Ahmad, "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik."

<sup>39</sup> Syafari and Montessori, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19."

<sup>40</sup> Rahma Rahma and Nanda Safarati, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid 19," *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 1 (2021).

<sup>41</sup> Jamaluddin et al., "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi."

<sup>42</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–140.

<sup>43</sup> Istiqomah Istiqomah, Hijjatul Umroh, and Wirda Wahyuni, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)," *Online Prosiding Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* 1, no. 1 (2021): 122–135.

berbeda. Dan guru memberikan tugas dengan cara pelajaran berbeda-beda pula, seperti pembelajaran melalui aplikasi whatsapp, schoology, Edmodo, dan lain-lain. Demikian pula, orang tua perlu menjelaskan kepada anak-anak mereka pelajaran yang diajarkan guru melalui aplikasi. Salah satu cara orang tua dapat menjelaskan materi selama pandemi Covid-19 adalah dengan bercerita. Mendongeng adalah salah satu metode pendidikan anak terutama pada usia dini dengan banyak faktor inspiratif yang dapat membantu perkembangan anak. Mendongeng adalah tentang menceritakan suatu tindakan atau peristiwa yang sangat memudahkan anak-anak untuk memahami apa yang dikatakan orang tua atas nama guru.<sup>44</sup>

Dari latar belakang keadaan orang tua peserta didik, ternyata juga dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring, misal latar belakang sosila ekonomi peserta didik. Saat pembelajaran daring, mereka rata-rata bekerja diluar rumah, baik bekerja disektor pemerintah, swasta maupun wiraswasta, sehingga nyaris tidak bisa memantau dan mendampingi anak-anaknya belajar. Disisi lain, Sebagian orang tua juga mengeluh karena pembelajaran daring menambah biaya pengeluaran. Sehingga orang tua berharap pemerintah mengubah kebijakannya kebelajar tatap muka sebagaimana biasa meskipun dijadwalkan dengan system block/shift.<sup>45</sup>

### **Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Peserta Didik**

Dampak pembelajaran daring harus menjadi perhatian semua yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk pemerintah, pendidik, peserta didik, dan orang tua. Oleh karena itu, harus ada solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak menghambat motivasi dan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik saat pembelajaran daring. Beberapa solusi dalam memecahkan pengaruh pembelajaran daring sebagai berikut:

#### **1. Meningkatkan kapasitas pendidikan dan keterampilan komputer guru.**

Pendidik adalah pelopor pendidikan yang sukses dan oleh karena itu pentingnya pendidik dalam mengembangkan keterampilan. Salah satu peran seorang pendidik adalah memotivasi<sup>46</sup>. Memotivasi siswa untuk belajar adalah tugas utama pendidik. Apalagi dalam penerapan e-learning saat ini. Pendidik harus mampu meningkatkan keterampilan mengajar mereka agar berhasil menerapkan pembelajaran daring. Peningkatan penggunaan teknologi sangat penting bagi pendidik. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk terus meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dengan menciptakan pembelajaran online yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

---

<sup>44</sup> Ahmad Teguh Purnawanto, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 281.

<sup>45</sup> Yuyun Fatmawati, "Problematika Pembelajaran Daring Anak Sekolah Dasar Disdiufadlunnafisbangsri," *Tunas Nusantara* 3, no. 1 (2021): 312–323.

<sup>46</sup> Das Salirawati, *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional* (Bumi Aksara, 2018).

## 2. Penggunaan metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran online.

Menyajikan proses pembelajaran dengan cara yang menarik dan kreatif kepada pendidik dapat merangsang motivasi belajar siswa, mencegah kebosanan dan lebih mudah memahami apa yang diajarkan. Dalam hal ini, pentingnya pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat selama pembelajaran online<sup>47</sup>. Pembelajaran sudah selesai, tetapi proses pembelajaran menuntut pembelajar untuk menjadi objek aktif dari proses pembelajaran. Contoh metode yang dapat digunakan adalah menjawab kuis sambil mempelajari cara menggunakan berbagai platform dukungan seperti kuis. Dengan memberikan siswa pekerjaan rumah yang nyaman, tidak menyakitkan, tidak membosankan dan nyaman, seperti pekerjaan rumah berbasis proyek untuk setiap mata pelajaran, siswa dapat mencapai potensi penuh mereka sendiri saat belajar di rumah. Proses pembelajaran juga dapat diterapkan pada siswa yang tidak memiliki alat bantu belajar seperti handphone, komputer. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan TV yang disediakan. Salah satunya adalah saluran TVRI, yang terhubung ke semua mata pelajaran di semua tingkatan.

## 3. Dukungan Kuota Internet

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mendukung penyediaan Internet, dan siapa saja yang belajar daring dapat mengakses Internet dengan mudah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Umum Sekretaris Jenderal Nomor 14 Tahun 2020 Tentang pedoman dukungan kuota internet. Berdasarkan aturan ini, kuota Internet akan diberikan kepada semua siswa dan guru yang telah mendaftarkan nomor ponsel yang valid di sekolah atau universitas. Dukungan kuota internet ini memudahkan siswa untuk terhubung dan menghilangkan kebutuhan untuk membeli salah satu hambatan belajar online, kuota internet.<sup>48</sup> Layanan bimbingan dan konseling juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar daring peserta didik yaitu dengan layanan bimbingan kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara online. Menurut Erman Amti, "mentorship dan konseling kelompok dirancang untuk menggunakan dinamika kelompok sebagai media untuk mencoba membimbing individu yang membutuhkan". Winkel juga menjelaskan: "Tujuan pembinaan kelompok adalah untuk secara tidak langsung mengubah sikap dan perilaku sehingga dapat menerapkan diri dengan menampilkan informasi yang menekankan pada proses kognitif siswa". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok bertujuan untuk secara tidak langsung mengubah sikap dan perilaku melalui pemanfaatan dinamika kelompok sebagai media, dalam upaya membimbing individu yang perlu menyajikan informasi yang menekankan pada

---

<sup>47</sup> Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48.

<sup>48</sup> Juliya and Herlambang, "Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa."

pemrosesan kognitif peserta sehingga dapat menerapkan informasi itu sendiri.<sup>49</sup>

Selain itu perhatian orang tua mempengaruhi kemauan peserta didik untuk belajar dalam suatu kegiatan belajar dan dengan demikian menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar peserta didik tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memperhatikan anaknya. Ini membantu memotivasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Didasarkan atas perhatian orangtua yang meningkatkan perhatiannya, dan sebaiknya untuk tetap mengarahkan dan melakukan pengontrolan terhadap perilaku peserta didik, menjalin komunikasi yang baik, memberikan nasehat, dan seterusnya, dengan hal tersebut akan membuat siswa merasa kasih sayang serta merasa diperhatikan sehingga motivasi belajar pada peserta didik akan meningkat.<sup>50</sup> Menyadari peran orang tua dalam mendampingi dan memberikan motivasi pada anak pada pembelajaran daring begitu penting, maka orang tua perlu memahami motivasi anak sehingga dengan tepat memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan belajar daring.

Adapun Tindakan yang dapat dilakukan oleh orang tua salah satunya yaitu bekerja sama dengan guru dengan memahami minat anak kemudian mendesain pembelajaran yang sesuai dengan masing anak-anak. Susanti mengatakan dengan memahami minat anak, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tepat untuk menarik minat anak untuk belajar. Senada dengan pandangan tersebut,<sup>51</sup> mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu factor yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Selain itu, ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar anaknya di rumah, yaitu: (1) menanyakan hasil belajar yang akan meningkatkan motivasi belajar anak, karena merasa diperhatikan sehingga tidak mau belajar. Hasil yang harus dilakukan tidak baik. (2) berikan hadiah atau hukuman, dan siapapun yang puas dengan hadiah kecil atau hadiah besar akan dengan mudah menerimanya. Sedangkan sanksi/hukuman adalah hal yang tidak disukai banyak orang, melalui sanksi anak akan rajin belajar karena tidak mau diberi sanksi. (3) memenuhi kebutuhan belajarnya dan fasilitas yang memadai akan menunjang kenyamanan belajar.

Motivasi akan terwujud dengan munculnya keinginan serta semangat yang tinggi untuk terus belajar. Kusuma menerangkan bahwa motivasi dan informasi yang dimiliki anak sangat menentukan hasil belajar yang maksimal. Karena itu motivasi merupakan bagian terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.<sup>52</sup> Motivasi yang dimiliki anak

---

<sup>49</sup> Ana Windarti, Erni Hestiningrum, and Sarining Pribadi, "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI AK 1 SMK NEGERI 1 BULUKERTO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2020/2021" (n.d.).

<sup>50</sup> Maptuhah Maptuhah and Juhji Juhji, "Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 25–34.

<sup>51</sup> Swastika & Lukita (2020)

<sup>52</sup> Kurnianto and Rahmawati, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi."

merupakan indikasi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Factor lingkungan belajar serta karakteristik anak juga menjadi penentu untuk memiliki motivasi dalam belajar khususnya pada situasi yang tanpa pengawasan guru.<sup>53</sup> Dalam hal ini peran orang tua sangat dominan, karena anak banyak menghabiskan waktunya untuk belajar di rumah. Dalam proses pembelajaran online, pentingnya mengembangkan semangat belajar membuat orang tua mengerti bahwa anak-anaknya perlu memiliki keinginan yang kuat dan mengubah pemikiran bahwa belajar sangat penting bagi kehidupan.<sup>54</sup>

Upaya memotivasi peserta didik untuk belajar ditujukan untuk menjaga keaktifan peserta didik. Tentu saja, di usia sekolah yang masih muda, kehidupan mereka terdiri dari melakukan aktivitas, menulis, belajar, mengambil risiko, menciptakan sesuatu yang baru, memecahkan masalah, dan membuat rencana. ketika berada disekolah, jangan pernah menjadi peserta didik yang pasif dikelas.<sup>55</sup> Setiap anak memiliki metode belajarnya masing-masing. Orang tua perlu mengetahui gaya belajar anaknya untuk mendukung belajar anaknya dengan lebih mudah. Gaya belajar anak adalah visual, auditori, dan kinestetik. Orang tua membutuhkan suatu cara untuk mendukung pembelajaran anaknya di rumah. Berikut adalah beberapa tips untuk orang tua saat mengajar anak-anak mereka di rumah, seperti menggunakan banyak gambar daripada kata-kata, menggunakan alat peraga, penataan ruang belajar yang nyaman dan lain-lain.<sup>56</sup>

Selain factor motivasi dalam keberhasilan pembelajaran online, kemandirian belajar juga menjadi factor penting. Dabbah mengatakan salah satu ciri siswa dalam kegiatan pembelajaran online harus memiliki kemampuan belajar mandiri. Menurut Siagian pembelajaran mandiri, siswa dapat dengan bebas menentukan sendiri strategi belajar dan sumber belajarnya tanpa bergantung pada orang lain.<sup>57</sup> Dalam pembelajaran abad 21 saat ini, siswa telah bertransformasi menjadi pembelajar yang mandiri, mengetahui apa yang ingin dipelajari dan memilih sumber yang mereka butuhkan. Dengan diterapkannya pembelajaran online, pembelajaran mandiri menjadi sangat penting. Orang yang memiliki kemandirian dalam belajar ditunjukkan dalam rasa tanggung jawab, dapat menentukan metode belajarnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam belajar.<sup>58</sup>

---

<sup>53</sup> Marga Adevida, "PERAN ORANG TUA PADA MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19," *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 5, no. 1 (2021): 64–77.

<sup>54</sup> Nurfaliza Nurfaliza and Nur Eka Kusuma Hindrasti, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING," *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (n.d.): 96–107.

<sup>55</sup> Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran at the Home Masa Pandemi COVID-19," *Al Athfal: Jurnal kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini* 3, no. 1 (2020): 37–46.

<sup>56</sup> Yulia Eka Salnita, Atmazaki Atmazaki, and Abdurrahman Abdurrahman, "Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 137–145.

<sup>57</sup> Ahsani, "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran at the Home Masa Pandemi COVID-19."

<sup>58</sup> Putri Wahyu Ningtiyas and Jun Surjanti, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19," *EDUKATIF: JURNAL ILMU*

## Simpulan

Proses belajar mengajar tetap harus terlaksana dengan efektif, karena disaat keadaan darurat, maka harus ada ide kreatif dan berbagai inovasi dengan teknologi dari seorang pendidik sebagai jembatan pentransferan ilmu pengetahuan agar peserta didik dapat memahami dengan mudah. Dikarenakan peserta didik menjadi mudah bosan Ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada siswa dengan perkataan yang positif yang membangun siswa dalam kondisi belajar. Bisa juga dengan memperhatikan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.

## Referensi

- Adevita, Marga. "PERAN ORANG TUA PADA MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19." *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 5, no. 1 (2021): 64–77.
- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran at the Home Masa Pandemi COVID-19." *Al Athfal: Jurnal kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini* 3, no. 1 (2020): 37–46.
- Bakti, Faisal. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 2 KAMPAR." *Riau Education Journal* 1, no. 1 (2021): 1–8.
- Cahyani, Adhetya, lin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–140.
- Darmawati, Darmawati, M Fahli Zatrachadi, Istiqomah Istiqomah, Rahmad Rahmad, Miftahuddin Miftahuddin, and Suhaimi Suhaimi. "Komunikasi Guru Dalam Proses Persiapan Pembelajaran Online Kembali Offline." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 2, no. 2 (2022): 73–81.
- Dini, JPAU. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1825–1836.
- Fatmawati, Yuyun. "Problematika Pembelajaran Daring Anak Sekolah Dasar Disdiufadlunnafisbangsri." *Tunas Nusantara* 3, no. 1 (2021): 312–323.
- Firmansyah, Firmansyah. "Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Terhadap Online Learning Sebagai Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 589–597.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 165–175.

- Hadithya, Riyan, and Riski Taufik Hidayah. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DENGAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 TERHADAP MINAT SISWA/I SMP DAN SMA DI KECAMATAN BALEENDAH UNTUK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR (STUDI KASUS BIMBINGAN BELAJAR ENS)." *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* 6, no. 2 (2021): 107–119.
- Hakim, Mujibul, and Aria Mulyapradana. "Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 4, no. 2 (2020): 154–160.
- Hasibuan, Muhammad Taufik Daniel, Hendry Kiswanto Mendrofa, Harsudianto Silaen, and Yusrial Tarihoran. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Indonesian Trust Health Journal* 3, no. 2 (2020): 387–393.
- Hayati, Arifia Sabila. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Depokrejo, Kebumen." *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah* 27, no. 2 (2020): 23–32.
- Hikmiah, Siti Nafsiatul, and Hamam Burhanuddin. "KONSEP MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19." *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN* 2, no. 2 (2020): 85–100.
- Istiqomah, Istiqomah, Hijjatul Umroh, and Wirda Wahyuni. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *Online Prosiding Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* 1, no. 1 (2021): 122–135.
- Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, and Epa Paujiah. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi." *LP2M* (2020).
- Juliya, Mira, and Yusuf Tri Herlambang. "Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Genta mulia: jurnal ilmiah pendidikan* 12, no. 2 (2021).
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroykti. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48.
- Kurnianto, Bagas, and Ravita Deasy Rahmawati. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi." In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*. Vol. 2, 2020.
- Mandailina, Vera, Syaharuddin Syaharuddin, Dewi Pramita, Ibrahim Ibrahim, and Haifaturrahmah Haifaturrahmah. "Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi COVID-19: Sebuah Meta-Analisis." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 3, no. 2 (2021): 120–129.
- Maptuhah, Maptuhah, and Juhji Juhji. "Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 25–34.
- Mukaromah, Ning. "Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan Di Era Pandemi Covid-19." *Journal of Education and Religious Studies* 1, no. 01 (2021): 35–39.
- Nasrah, Nasrah, and A Muafiah A Muafiah. "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2020): 207–213.

- Ningtiyas, Putri Wahyu, and Jun Surjanti. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (2021): 1660–1668.
- Nugroho, M Yusuf Amin. "Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 1–14.
- Nurfaliza, Nurfaliza, and Nur Eka Kusuma Hindrasti. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING." *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (n.d.): 96–107.
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish, 2020.
- Preventif, P, P Dalam, P Penyebaran, S Syaykh, A Z Di, A Kontribusinya, and P Pembelajaran. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 7, no. 5 (2020): 396.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 281.
- Rahma, Rahma, and Nanda Safarati. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid 19." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 1 (2021).
- Sagita, Mustakim, and Khairun Nisa. "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2, no. 2 (2019): 35–41.
- Salirawati, Das. *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional*. Bumi Aksara, 2018.
- Salnita, Yulia Eka, Atmazaki Atmazaki, and Abdurrahman Abdurrahman. "Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 137–145.
- Salsabila, Unik Hanifah, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 284–304.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Sholeh, Fahrizal Nur. "Pengaruh Pembelajaran Pai Secara Daring/Online Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Pangandaran." UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 2021.
- Sukanto, Didik. "Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *Syntax* 2, no. 11 (2020): 835.
- Suriadi, Harri Jumarto, Firman Firman, and Riska Ahmad. "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 165–173.
- Swastika, Annisa, and Galuh Lukita. "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Learning Management System (Lms) Schoology Pada Mata Kuliah Probabilitas." *Indonesian Journal of Instructional Technology* 1, no. 2 (2020).
- Syachtayani, Wulan Rahayu, and Novi Trisnawati. "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1

- (2021): 90–101.
- Syafari, Yusneli, and Maria Montessori. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1294–1303.
- Syarifudin, Albitar Septian. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1 (2020): 31–34.
- Tafdhila, Tafdhila, Lily Marleni, and Adi Saputra. "PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA KEPERAWATAN STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG." *Jurnal Perawat Indonesia* 5, no. 1 (2021): 576–584.
- Uruk, Febriady Huta. "Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 2227–2234.
- Winata, I Komang. "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 13.
- Windarti, Ana, Erni Hestiningrum, and Sarining Pribadi. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI AK 1 SMK NEGERI 1 BULUKERTO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2020/2021" (n.d.).
- Yaya, Hidayatullah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mts Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19." *Pi: Mathematics Education Journal* 4, no. 1 (2021): 1–9.
- Yuliawan, Anton. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa." *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 14, no. 1 (2016): 15–24.
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–243.
- Zatrahadi, M. Fahli, Firman Firman, and Riska Ahmad. "Pengembangan Konseling Spiritual Pada MAsa Rehabilitasi Untuk Pecandu Narkoba." *Psikobuletin* 2, no. 3 (2021).